

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian misalnya perilaku, Tindakan dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bisa dikaitkan dengan metode kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam *variabel* atau *hipotesis*, tetapi perlu memandangnya sebagai sesuatu keutuhan.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari wawancara, catatan laporan, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Penelitian ini berusaha menginternalisasikan Pendidikan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jamaah dalam

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, "Lexy Moleong- Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)," Google Docs, diakses 26 Februari 2024, [https://drive.google.com/file/d/1HWimTYbLotvY81dB7Bvt\\_tyZ8TfYGZ7/view?usp=sharing&usp=embed\\_facebook](https://drive.google.com/file/d/1HWimTYbLotvY81dB7Bvt_tyZ8TfYGZ7/view?usp=sharing&usp=embed_facebook).

<sup>2</sup> Moleong.

membentuk moderasi beragama di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pendidikan Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik

Sebagaimana diungkapkan oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas. Serta untuk mengungkapkan gejala secara utuh, kontekstual, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti dalam penelitian ini.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti berusaha meneliti bagaimana Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah wal Jamaah an-Nahdliyah dalam membentuk moderasi beragama di Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil objek atau lokasi di Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Ihyaul Ulum Cangaan Kabupaten Gresik, yang terletak di Desa Cangaan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Di Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Ihyaul Ulum Cangaan Kabupaten Gresik ini memiliki banyak organisasi masyarakat seperti (Nahdlatul Ulama, Muhamadiyah, LDII dan Wahabi) ditakutkan Nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah An-Nahdhiyah nanti bercampur dengan pemahaman organisasi masyarakat yang lain sehingga perlu adanya Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah An-Nahdhiyah dalam membentuk moderasi beragama atau penguatan nilai-nilai Ahlusunnah Wal Jamaah An-Nahdhiyah pada peserta didik di Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Ihyaul Ulum Cangaan Kabupaten Gresik.

### **D. Sumber Data**

Semua data penelitian diperoleh dari para informan yang mengetahui secara rinci dan jelas pada fokus penelitian Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah wal Jamaah dan sejauh mana moderasi beragama Di Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh. Untuk

mencari sumber data disesuaikan dengan jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

#### 1) Data Primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan observasi. Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan Tindakan merupakan sumber utama. Peneliti mewawancarai dari pihak madrasah seperti halnya kepada Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Guru Pengampu Mata Pelajaran Ahlusunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah, dan juga melibatkan peserta didik dalam pengambilan data yang berkaitan tentang Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Cangaan Kabupaten Gresik. Sedangkan untuk observasi peneliti melihat kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah dan dilakukan semua komponen Madrasah serta organisasi yang ada di naungan Madrasah. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.<sup>3</sup>

#### 2) Data Skunder

Sumber data jenis ini adalah sumber data yang tidak langsung. Maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data-data

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Metodologi studi Islam* (RajaGrafindo Persada, 2008).

tertulis lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti diperoleh langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan yaitu berupa data-data dari sekolah formal.<sup>4</sup> Peneliti mengambil data skunder ini dengan meminta izin dari Kepala Sekolah dan Tata Usaha Sekolah yang mana di dalamnya terdapat data-data yang perlu diambil oleh Peneliti. Selain itu juga peneliti mengambil data yang berkaitan tentang moderasi beragama melalui buku catatan atau majalah yang dilayangkan oleh organisasi sekolah seperti halnya Organisasi Siswa Intra Sekolah, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama serta Organisasi lainnya yang berada di naungan Madrasah.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

##### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Karena

---

<sup>4</sup> Nata.

kegiatannya berupa pemusatan pada obyek yang diteliti dengan menggunakan seluruh panca indra. Maka berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

## 3. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Dapat disimpulkan wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Penulis menggunakan metode wawancara (*Interview*) ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran multimedia dalam menumbuhkan literasi media.

#### 4. Metode Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam konteks penelitian, triangulasi berarti mengumpulkan data dari berbagai sumber atau menggunakan beberapa teknik analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif atau diverifikasi tentang fenomena yang sedang diteliti. Ini membantu meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu Langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Metode analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari data yang berkaitan dengan isi berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subyek penelitian, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara



mendetail. Data yang diperoleh dan wawancara disusun dalam membentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan dianalisis dari hasil pengumpulan data, di mana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan. Setelah mendapatkan semua data-data peneliti menarik sebuah kesimpulan hasil sebuah data yang dikumpulkan selama observasi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman (1992). Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan

---

<sup>5</sup> Amirul; Haryono Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), //library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\_detail&id=5565.



derajat kepercayaan data. Menurut Moleong terdapat empat kriteria untuk menjaga keabsahan data, yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, kapasitas, dependabilitas atau kebergantungan dan konfirmabilitas atau kepastian.<sup>6</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria, yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, dependabilitas atau kebergantungan dan konfirmabilitas atau kepastian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).<sup>7</sup> Namun yang utama adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Kriteria-kriteria tersebut digunakan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kredibilitas

Kredibilitas terdapat beberapa Teknik pemeriksaan dalam kriteria kredibilitas, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.<sup>8</sup> Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan dan validitasnya, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah metode triangulasi.

<sup>6</sup> Moleong, "Lexi Moleong- Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)."

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>8</sup> Moleong, "Lexi Moleong- Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)."

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>9</sup> Denzim sebagaimana dikutip Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>10</sup> Adapun triangulasi yang peneliti gunakan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan Teknik ini dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari pihak sekolah dengan data hasil pengamatan, data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, serta data hasil pengamatan dengan dokumen yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk menguji validitas data serta mengetahui hubungan antara berbagai data sehingga kesalahan analisis data dapat dihindari.

b) Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan Teknik ini dengan cara melakukan pengecekan derajat kepercayaan (kredibilitas) beberapa sumber data, yang dalam hal ini adalah informan dengan metode yang sama. Peneliti mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Misalnya, setelah peneliti

---

<sup>9</sup> Moleong.

<sup>10</sup> Moleong.

melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru sekolah, kemudian hasil wawancara tersebut dikonfirmasi.

## 2. Dependabilitas

Dalam penelitian ini, uji dependabilitas dilakukan dengan audit terhadap seluruh proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>11</sup> Kriteria kebergantungan ini digunakan untuk menilai apakah teknik penelitian bermutu dari prosesnya. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian sehingga kesemuanya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## 3. Konfirmabilitas

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*.

fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.<sup>12</sup>

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini bergantung pada persetujuan beberapa orang dan kelengkapan data pendukung lain terhadap data penelitian ini. Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan atau informan lain yang kompeten. Pengauditan konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan dependibilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia terutama terkait dengan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Untuk memperoleh konfirmabilitas data penelitian ini, peneliti ini, peneliti juga melengkapi data primer dengan data skunder, sedangkan pengauditan dependibilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang sudah terstruktur dengan baik.<sup>13</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan sistematis dengan Langkah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sugiyono.

<sup>13</sup> hartono, *Bagaimana menulis tesis?: Petunjuk komprehensif tentang isi dan proses/Hartono* | Perpustakaan BKKBN (malang: UMM Press, 2003), [//digilib.bkkbn.go.id/%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D7759](http://digilib.bkkbn.go.id/%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D7759).

1. Mencari topik yang menarik, hal ini merupakan sebuah langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi berbagai topik yang masih hangat dan dianggap menarik, serta layak dan untuk diteliti.
2. Merumuskan masalah, ini adalah tahap dimana peneliti merumuskan pertanyaan yang di permasalahan dalam topik yang akan diteliti.
3. Merumuskan manfaat, merumuskan manfaat sangatlah penting untuk mengetahui apa kegunaan dari penelitian ini yang berdasarkan dua pandangan yakni pandangan teoritis dan praktis. Manfaat teoritis di harapkan bisa menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terkait dengan Internalisasi Pendidikan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jamaah dalam membentuk moderasi beragama. Sedangkan manfaat praktis dapat diharapkan penelitian ini akan memberikan sejumlah manfaat bagi pembaca dan memberikan pengetahuan tentang berbagai masalah yang dibahas dalam peneliti tersebut, terutama masalah Moderasi Beragama.
4. Menentukan metode penelitian, metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pentingnya Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah wal Jamaah dan sejauh mana moderasi beragama itu terbentuk dalam Individu atau kelompok, pendekatan kualitatif sebagai metodenya.
5. Menganalisis data, dilakukan dengan menjelaskan data yang dijumpai dalam fenomena membentuk moderasi beragama dalam penelitian tersebut. Peneliti akan mengetahui sejauh mana Internalisasi Pendidikan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jamaah dalam membentuk moderasi beragama.

6. Menarik kesimpulan, menyimpulkan bagian-bagian yang diteliti oleh peneliti.

Adapun selain penjelasan diatas dari peniliti juga mencantumkan prosedur-prosedur yang lebih rinci dan jelas. Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Tahap-tahap penelitian nantinya akan memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini ada empat tahap diantaranya yaitu:

a) Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan penulis adalah:

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Peneliti mengajukan judul ke Fakultas Tarbiyah dan setelah mendapat persetujuan dari dekan Fakultas Tarbiyah peniliti meminta izin kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Cangaan Kabupaten Gresik untuk melakukan penelitian.
3. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
4. Memperhatikan etika penelitian.

b) Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap pekerjaan lapangan yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
2. Memasuki lapangan.

3. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Sekolah Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Cangaan Kabupaten Gresik.

c) Tahap analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan, dengan melakukan analisis yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

d) Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari semua rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk diujikan atau dipublikasikan secara luas.



